

## PENGUATAN KOSAKATA BAHASA INGGRIS DAN AKHLAK ISLAMI MELALUI ISLAMIC STORYTELLING

### *STRENGTHENING ENGLISH VOCABULARY AND ISLAMIC MORALS THROUGH ISLAMIC STORYTELLING*

Jhon Sarip<sup>1</sup>, Zaitun Qamariah<sup>1</sup>, Tiara Nur Fatimah Almadani<sup>1\*</sup>, Siti Nurrahmah<sup>1</sup>, Ayu Putriana Lestari<sup>1</sup>

<sup>1</sup>) Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya  
Email korespondensi: [tiararadn20@gmail.com](mailto:tiararadn20@gmail.com)

#### Abstract

*Periodic curriculum changes are a response to the dynamics of changing educational needs. These changes involve all levels of education, including primary schools. In the era of the Merdeka curriculum, English has been introduced since the primary school level, recognising the importance of developing children's linguistic skills early on. The approach used in this community service is Asset-Based Community Development (ABCD). The service stages include observation, team building, preparation, implementation, and evaluation. The evaluation showed significant improvements in students' knowledge of vocabulary, grammar, speaking skills, story comprehension, and moral values during the story and translation sessions. In addition, this activity successfully increased students' active participation in English learning.*

**Keywords:** Vocabulary, Islamic, Storytelling

#### Abstrak

Perubahan kurikulum secara berkala merupakan respons terhadap dinamika kebutuhan pendidikan yang terus berubah. Perubahan tersebut melibatkan seluruh jenjang pendidikan, termasuk sekolah dasar. Dalam era kurikulum Merdeka, Bahasa Inggris telah diperkenalkan sejak tingkat sekolah dasar, mengakui pentingnya pengembangan kemampuan linguistik anak sejak dini. Pendekatan yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah Asset-Based Community Development (ABCD). Tahapan pengabdian mencakup observasi, pembentukan tim, persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Evaluasi menunjukkan peningkatan signifikan dalam pengetahuan siswa mengenai kosakata, tata bahasa, kemampuan berbicara, pemahaman cerita, dan nilai moral selama sesi cerita dan penerjemahan. Selain itu, kegiatan ini berhasil meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris.

**Kata kunci:** Kosakata, Islam, Storytelling



Copyright © 2023 Jhon Sarip, Zaitun Qamariah, Tiara Nur Fatimah Almadani, Siti Nurrahmah, Ayu Putriana Lestari

## PENDAHULUAN

Perubahan kurikulum diperbarui secara berkala mengikuti kebutuhan Pendidikan yang kian berubah. Perubahan kurikulum terjadi di semua jenjang Pendidikan termasuk sekolah dasar. Di era kurikulum merdeka, mata pelajaran Bahasa Inggris sudah mulai dikenalkan pada tingkat sekolah dasar. Artinya, Bahasa Inggris penting diajarkan sejak dini dalam mengembangkan kemampuan linguistik anak (Oktavia et al., 2023).

Penguasaan Bahasa Inggris menjadi kunci untuk mengakses perkembangan ilmu pengetahuan yang sedang berlangsung (Listia Dewi et al., 2020). Sebagai respons terhadap situasi ini, hampir semua lembaga pendidikan telah memasukkan Bahasa Inggris sebagai salah satu mata pelajaran yang diajarkan, dimulai dari tingkat Sekolah Dasar bahkan Taman Kanak-kanak (Meldawati, 2022). Di Indonesia, Bahasa Inggris menjadi Bahasa asing oleh karena itu seringkali menimbulkan tantangan, baik dalam memahami makna kosakata, struktur tata Bahasa, maupun pelafalan dalam mengucapkan kosa-kata yang berbeda dengan Bahasa ibu seseorang.

Dalam proses pembelajaran agar mewujudkan suasana belajar yang menarik dan aktif dibutuhkan beberapa metode yang efektif untuk membangun minat siswa dalam pembelajaran Bahasa Inggris (Septiana Wardani et al., 2019). Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan di dalam kelas adalah *Storytelling*. *Storytelling* dianggap sebagai kegiatan yang efektif untuk melibatkan dan meningkatkan keterampilan bahasa lisan (berbicara dan membaca) (Agustiana et al., 2022). Ini tidak hanya memberikan contoh untuk komunikasi lisan yang efektif tetapi juga merupakan bagian integral dari kegiatan yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan bahasa lisan. Selain itu, *Storytelling* secara aktif melatih dan mengembangkan semua keterampilan berbahasa.

Metode ini terbukti mampu meningkatkan kemampuan berpikir sistematis karena melibatkan pemahaman terhadap alur cerita yang diikuti (Delima et al., 2022). Selain itu, pendekatan *Storytelling* juga berperan dalam pengembangan karakter dan akhlak peserta didik karena mereka dapat menyerap serta menerapkan nilai-nilai karakter yang terdapat dalam kisah yang disampaikan (Widiyanto et al., 2020). Metode ini juga dapat

membantu guru meningkatkan penguatan karakter dan akhlak siswa. Namun sayangnya metode ini jarang digunakan dalam pembelajaran dikelas. Selain itu banyak tenaga didik yang masih belum memahami metode tersebut dengan baik dalam kegunaan maupun teknik. Inilah mengapa penting bagi para guru untuk memperoleh pengetahuan dan pelatihan dalam penerapan metode *storytelling* dalam proses pembelajaran.

Tumpukan masalah ini menjadi bukti dasar adanya mengawali kegiatan pengabdian masyarakat yang dilaksanakan di MI Fathul Jannah. Dengan demikian, pengabdian masyarakat berupa penguatan kosakata Bahasa Inggris dan akhlak Islami melalui Islamic *storytelling* pada peserta didik di sekolah dasar menjadi pengenalan menggunakan metode ini kepada guru-guru di MI Fathul Jannah.

## METODE

Metode yang digunakan dalam pengabdian masyarakat ini adalah dengan menggunakan pendekatan *Asset Based Community Development* (ABCD). Adapun tahapan-tahapan dari pengabdian masyarakat ini yaitu melalui observasi, pembentukan tim, persiapan, pengabdian, dan evaluasi (Samsuri et al., 2021). Tahap awal melakukan observasi, mahasiswa melakukan pengamatan mengenai permasalahan dalam pembelajaran Bahasa Inggris di MI Fathul Jannah dan membantu mencari solusi. Tahapan selanjutnya adalah pembentukan RPP untuk melaksanakan kegiatan dan pembentukan tim yang bertugas. Tahap berikutnya, pelaksanaan kegiatan pengabdian yang dilakukan antara dosen dan mahasiswa di MI Fathul Jannah. Tahapan yang terakhir adalah evaluasi akhir antara guru-guru, dosen, dan mahasiswa mengenai kegiatan pelaksanaan yang telah dilakukan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan “Penguatan Kosakata Bahasa Inggris dan Akhlak Islami melalui Islamic *Storytelling*” kegiatan diawali dengan perkenalan antara pihak MI Fathul Jannah dan pihak dari IAIN Palangka Raya. Kegiatan pengabdian masyarakat ini memberikan pengenalan kosakata Bahasa Inggris melalui metode pembelajaran ceramah dan diskusi. Materi yang diguYInakan pada kegiatan ini adalah menceritakan anak Islami dengan judul *Sulaiman and Hoopoe Bird* dengan metode

*Storytelling* yang dapat memberikan Pendidikan Islami.

Kegiatan dilakukan selama satu hari, pada Jum'at, 10 November 2023 pada pukul 9.00-10.00 WIB. Hal pertama diawali dengan perkenalan antara peneliti dari IAIN Palangka Raya dan peserta didik dari MI Fathul Jannah. Peserta didik duduk dengan rapih dan mendengarkan kemudian dilanjutkan dengan melakukan *warm up song* yang berjudul *Make a Circle* dari *Super Simple Songs*, peneliti mempraktekan lagu dan gerakan bersama peserta didik. Setelah itu, peneliti memulai membawakan cerita *Sulaiman and Hoopoe Bird* dengan menggunakan Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia (dwi Bahasa). Kemudian peneliti dan peserta didik berdiskusi mengenai makna cerita tersebut dan menerangkan nilai-nilai moral yang dapat dipetik dari kisah *Sulaiman and Hoopoe Bird*.

Pembelajaran dimulai dengan sesi *Spelling Bee*, peneliti dan peserta didik menyanyikan lagu *ABCD song*. Peneliti menuliskan beberapa kosakata Bahasa Inggris yang kemudian diajarkan dan dipraktikkan Bersama oleh peserta didik. Setelah selesai sesi *Spelling Bee*, kemudian melakukan *game ice breaking Apple Banana Milkshake*. Selanjutnya, peneliti memulai sesi *Translation*, kosakata yang sebelumnya digunakan kemudian digunakan lagi untuk peneliti dan peserta didik menerjemahkannya bersama.

Kegiatan selanjutnya adalah sesi *Writing* yang dimana peserta didik menulis kosakata yang telah mereka pelajari tadi dan menuliskannya di buku. Peneliti kemudian menunjuk peserta didik secara random untuk mengetahui kemampuan mereka dalam menulis kosakata bahasa Inggris. Kegiatan terakhir yakni menyanyikan *Good Bye song* dari *GRIT for kids*. Diakhir kegiatan dilakukan sesi dokumentasi dan pembagian bingkisan kepada peserta didik.

Pada pengabdian ini ditemukan beberapa hasil yang didapat selama melakukan kegiatan ini yakni;

1. Peningkatan Pengetahuan Bahasa Inggris: peningkatan pemahaman siswa terhadap kosakata, tata bahasa, kemampuan bicara, makna cerita, dan nilai moral selama sesi *Storytelling* dan *Translation* berlangsung.
2. Partisipasi Aktif Siswa: perubahan dalam keaktifan siswa dalam mengikuti pelajaran Bahasa Inggris dengan menggunakan metode *Storytelling*.

3. Evaluasi Hasil: terjadi peningkatan kemampuan Bahasa Inggris siswa dengan menulis kosakata baru pada sesi *Writing*.

Pengabdian masyarakat ini memang belum sempurna karena ada keterbatasan waktu dan pertemuan. Meskipun demikian penting untuk memberikan penghargaan terhadap semangat atau motivasi belajar peserta didik selama mengikuti kegiatan. Semoga dengan adanya kegiatan ini memberikan rujukan baru sebagai guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang efektif. Dengan adanya metode ini semoga menjadi materi baru yang dapat digunakan dengan menggabungkan nilai keislaman dan juga Bahasa Inggris.



Gambar 1. Dokumentasi sesi *Storytelling*



Gambar 2. Dokumentasi sesi *Spelling Bee*



Gambar 3. Dokumentasi sesi *Translation*



Gambar 4. Dokumentasi sesi *Writing*

## KESIMPULAN

Kesimpulan dari kegiatan pengabdian masyarakat “Penguatan Kosakata Bahasa Inggris dan Akhlak Islami melalui Islamic Storytelling” merupakan kegiatan yang berhasil meningkatkan penguatan Bahasa Inggris dan akhlak Islami siswa MI Fathul Jannah.

Hasil evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan pengetahuan siswa tentang kosakata, tata bahasa, kemampuan bicara, makna cerita, dan nilai moral selama sesi cerita dan penerjemahan. Selain itu, kegiatan ini juga berhasil meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam pelajaran Bahasa Inggris.

Meskipun kegiatan ini masih memiliki keterbatasan waktu dan pertemuan, namun kegiatan ini telah memberikan rujukan baru bagi guru untuk menerapkan metode pembelajaran yang efektif. Metode Islamic Storytelling ini dapat menjadi materi baru yang dapat digunakan dengan menggabungkan nilai keislaman dan juga Bahasa Inggris. Berikut adalah beberapa saran untuk perbaikan kegiatan ini di masa mendatang:

- Waktu dan pertemuan dapat ditambah agar siswa dapat lebih memahami materi yang diberikan.
- Metode pembelajaran dapat divariasikan agar siswa tidak merasa bosan.

- Materi pembelajaran dapat disesuaikan dengan tingkat kemampuan siswa.

Dengan adanya perbaikan-perbaikan tersebut, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan hasil yang lebih optimal.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kepada Institut Agama Islam Palangka Raya yang telah mendanai kegiatan pengabdian ini dan selaku Pimpinan Yayasan Budi Mulya, Desa Negara Ratu, guru-guru serta murid MI Fathul Jannah atas kesediaan waktu, tempat, dan partisipasi aktifnya dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Agustiana, V., Wulan Rahmatunisa, Endang Darsih, & Nida Amalia Asikin. (2022). Penguatan Literasi Bahasa Inggris Siswa SD Melalui Storytelling Di Desa Kalimantan Wetan. *KALANDRA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(6), 159–164.  
<https://doi.org/10.55266/jurnalkalandra.v1i6.212>
- Delima, D., Suhaimi, S., & Irfan, A. (2022). Pengaruh Metode Story Telling Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Usia Todler. *Jurnal Basicedu*, 6(1), 1369–1375.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i1.1672>
- Listia Dewi, S., Zuraini, Z., Iswadi, I., Misnar, M., & Misnawati, M. (2020). PELATIHAN BAHASA INGGRIS KOMUNIKATIF DENGAN BERMAIN DAN BERNYANYI BAGI SISWA SD NEGERI 15 PEUSANGAN BIREUEN ACEH. *RAMBIDEUN: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(1), 23–26.  
<https://doi.org/10.51179/pkm.v3i1.176>
- Meldawati, F. (2022). Penguatan Nilai Utama Karakter Peserta Didik di SMK PGRI 1 Martapura dalam Mata Pelajaran Bahasa Inggris. *JIRA: Jurnal Inovasi Dan Riset Akademik*, 3(2).  
<https://doi.org/10.47387/jira.v3i2.257>
- Oktavia, D., Habibah, N., & Kurniawan, R. (2023). KURIKULUM MERDEKA DAN

PENGAJARAN BAHASA INGGRIS DI  
SEKOLAH DASAR: NEED ANALISIS  
STUDY. *Jurnal Muara Pendidikan*, 8(1).

Septiana Wardani, M., Rahmah, N., Nugroho, I.,  
Ulinuha, M. T., Keguruan, F., &  
Pendidikan, I. (2019). Penguatan  
Pendidikan Karakter dalam Proses  
Pembelajaran Bahasa Inggris. In  
*BULETIN Literasi Budaya Sekolah* (Vol.  
1, Issue 1).

Widiyanto, S., Muthia Mubasyira, Leni  
Tiwinyanti, Lidya Natalia Sartono, Siti  
Alifah, & Adhis Pamungkas. (2020).  
Penguatan Pendidikan Karakter dan Budi  
Pekerti melalui Metode Story Telling Bagi  
Guru Pondok Darunnadwah Cikarang -  
Bekasi. *Jurnal Pengabdian UntukMu  
NegeRI*, 4(2).  
<https://doi.org/10.37859/jpumri.v4i2.2137>